

## **PENGELOLAAN DANA CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) PADA PERUSAHAAN VICO INDONESIA DI KECAMATAN MUARA BADAK**

**Sundari <sup>1</sup>, Adam Idris <sup>2</sup>, Melati Dama <sup>3</sup>**

### ***Abstrak***

*Tujuan Penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan untuk mengetahui Pengelolaan dana CSR (Corporate Social Responsibility) pada Perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak selanjutnya untuk mendeskripsikan dan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Pengelolaan dana CSR (Corporate Social Responsibility) pada Perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak.*

*Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian dalam pengelolaan dana CSR (Corporate Social Responsibility) Perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak adalah program bina lingkungan dan sosial, program pembangunan sarana dan prasarana, dan program usaha kecil dan menengah. Penelitian ini menggunakan data tahunan yaitu data tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 di beberapa desa seperti Desa Gas Alam Badak I, Desa Salo Palai dan Desa Saliki. Dengan menggunakan teknik Purposive Sampling.*

*Hasil Penelitian dalam Pengelolaan dana CSR (Corporate Social Responsibility) Perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak. Dana CSR (Corporate Social Responsibility) VICO Indonesia yaitu perusahaan VICO Indonesia memberikan kebebasan untuk desa mengelola dana tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pertanggungjawab berdasarkan pada program yang dibutuhkan masyarakat, akan tetapi sebagai faktor penghambat program yang dibuat berdasarkan pada sebatas program yang dibuat setiap tahunnya tanpa melihat program tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat tersebut atau sebaliknya, faktor pendukung yaitu perusahaan memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola dana tersebut, karena desa mengetahui keadaan didaerahnya dan CSR dapat membantu dalam pendanaan di desa.*

***Kata Kunci : Pengelolaan, Dana, CSR (Corporate Social Responsibility)***

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [Sandariyasin@gmail.com](mailto:Sandariyasin@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Program Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

<sup>3</sup> Dosen Program Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

## **Pendahuluan**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) telah terjadi. Pertama kali konsep CSR diungkapkan pada tahun 1953, konsep ini mulai dikenal setelah adanya isu mengenai pembangunan berkelanjutan yang digulirkan tahun 1992, akibatnya adanya kecenderungan perusakan lingkungan oleh upaya peningkatan atas nama pencapaian kapitalisasi yang tinggi.

Pada perkembangan selanjutnya telah terjadi pergeseran terminologi dari tanggung jawab sosial bisnis ke CSR. Selanjutnya bidang ini berkembang secara signifikansi dan saat ini telah berkembang beragam teori pendekatan dan terminologi mengenai CSR. Tanggung jawab perusahaan merupakan sejumlah istilah yang digunakan untuk menggambarkan hubungan tanggung jawab perusahaan dengan masyarakat.

Di dalam Undang-undang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perseroan menganggarkan dana pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial, bergantung pada aturan pelaksanaan yang akan disusun oleh pemerintah. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menurut pasal 74 menjelaskan bahwa perusahaan wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan usaha sumber daya alam, yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajiban. Dalam undang-undang ini diatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya.

Hal ini dilatarbelakangi keluarnya Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada pasal 23 dijelaskan bahwa pembiayaan untuk melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan ditentukan minimal sebesar 3% (tiga persen) dari keuntungan bersih perusahaan pada setiap tahun untuk pembiayaan terhadap pelaksanaan program tahun berikutnya, yang jumlah alokasinya dituangkan dalam suatu perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan pemerintah kabupaten/kota.

Pada tahun 2012 masyarakat Kecamatan Muara Badak melakukan demo didepan pintu masuk (gate) 2 daerah operasi VICO Indonesia untuk menuntut beberapa point salah satunya tentang menuntut perusahaan lebih serius menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) pada tahun 2012 desa menerima 875.000.000/pertahun (sumber internet : <http://kaltim.antaranews.com> Terbit 2 Juli 2012). dengan jumlah yang dana yang diberikan apabila dibagi untuk 13 desa yang berada di Kecamatan Muara Badak masih tergolong rendah dengan sumber daya alam yang telah dieksploitasi dan pada tahun 2017 VICO Indonesia memberikan dana CSR kepada beberapa desa yang berada di Kecamatan Muara Badak seperti Desa Gas Alam

Badak 1, Salo Palai, dan Saliki sebesar masing-masing Rp 97.000.000 dan pembangunan yang masih sangat kurang. Banyak masyarakat merasa tidak adil mengingat daerah Muara Badak merupakan salah satu daerah penghasil minyak tetapi pembangunannya masuk kurang.

### **Kerangka Dasar Teori**

#### ***Pengelolaan Dana CSR***

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses melakukan suatu kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, untuk membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi sebagai proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Dana menurut (Ardiyos, 2005), adalah dana berarti uang, surat berharga serta harta lainnya yang sengaja disisihkan bagi suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Menurut Lingkar Studi CSR Indonesia, CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

#### ***Ruang Lingkup CSR***

Di dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dijelaskan ruang lingkup penyelenggaraan program CSR yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi terhadap kegiatan yang berupa bantuan pembiayaan yang sejumlah dana yang telah dianggarkan oleh manajemen secara suka rela tetapi terprogram untuk CSR dana tersebut bukan berasal dari aliran dana derma (*charity*) atau yang bersifat kedermawanan (*philanthropy*), penyelenggaran kesejahteraan sosial, kompensasi pemulihan dan/atau peningkatan fungsi lingkungan hidup dan memacu pertumbuhan ekonomi yang berkualitas berbasis kerakyatan yang selaras dengan program-program pemerintah daerah dan kearifan lokal masyarakat setempat.

Beberapa program menurut Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan:

1. Bina Lingkungan dan Sosial
2. Kemitraan Usaha Mikro, Kecil Dan Koperasi
3. Program Bantuan Langsung Pada Masyarakat

#### ***Manfaat CSR***

Perusahaan yang telah menyakini CSR sebagai suatu kewajiban bagi perusahaan telah melaksanakan kewajiban bagi perusahaan, maka dengan sendirinya perusahaan telah melaksanakan investasi sosial.

Sebagai investasi maka perusahaan, masyarakat dan pemangku kepentingan akan diterima manfaat dari CSR yang akan di rasakan oleh semua pihak (Wibisono, 2007) yaitu antara lain :

1. Keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan, dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas;
2. Perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal (capital).
3. Perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (human resources) yang berkualitas.
4. Perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (critical decision making) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (risk management).

Kedua, bagi masyarakat yaitu praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan tenaga kerja yang dibutuhkan, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut.

Ketiga, bagi lingkungan, praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan maka perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.

Keempat, bagi negara, praktik CSR yang baik akan mencegah “*corporate misconduct*” atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi.

### ***Aturan Hukum CSR***

Beberapa aturan hukum yang dijelaskan untuk melaksanakan CSR atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk membangun daerah setempat dan mengurangi dampak yang terjadi terhadap lingkungan setempat, maka peraturan yang menjelaskan CSR yaitu:

1. Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. CSR dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. CSR dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal

### ***Motivasi Penyelenggaraan CSR***

Salah satu motif perusahaan dalam melaksanakan CSR dan menjadi bagian penting yaitu menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah selaku pembuat kebijakan.

Piramida CSR yang dikembangkan Archie B. Carrol harus dipahami sebagai satu-kesatuan. Sebab, CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah triple bottom lines, yaitu *profit*, *people*, dan *planet* (Edi Suharto, 2006).

*Profit*, berarti perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang. *People*, berarti perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. *planet*, berarti perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati.

### ***Faktor yang mempengaruhi Implementasi CSR***

Tujuan CSR yaitu untuk memberdayakan masyarakat, bukan memperdayai masyarakat. Pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat mandiri. CSR terkait sustainability dan acceptability, artinya diterima dan berkelanjutan untuk berusaha disuatu tempat. Corporate responsibilities ada dua yaitu: Pertama, yang sifatnya ke dalam atau internal. Kedua, yang bersifat mengatur keluar atau eksternal. Kalau internal menyangkut transparansi, sehingga ada yang namanya *Good Corporate Governance*.

Menurut Princes of Wales Fourdation ada lima hal penting yang dapat mempengaruhi implementasi CSR. Pertama, menyangkut *human capital* atau pemberdayaan manusia. Kedua, *environments* yang berbicara tentang lingkungan. Ketiga adalah *good corporate governance*. Keempat, *social cohesion*. Artinya, dalam melaksanakan CSR agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial. Kelima adalah *economic strength* atau memberdayakan lingkungan menuju kemandirian dibidang ekonomi.

### ***Kategori Perusahaan Menurut Implementasi CSR***

Perilaku para pengusaha beragam dari kelompok yang sama sekali tidak melaksanakan sampai ke kelompok yang telah menjadikan CSR sebagai nilai inti (corevalue) dalam menjalankan usaha. Dalam kegiatan CSR pengusaha dapat dikelompokkan menjadi empat: kelompok hitam, merah, biru, dan hijau.

1. Kelompok hitam yaitu mereka yang tidak melakukan praktik CSR sama sekali.
2. Kelompok merah yaitu mereka yang mulai melaksanakan praktik CSR, tetapi memandangnya hanya sebagai komponen biaya yang akan mengurangi keuntungan.
3. Kelompok biru yaitu perusahaan yang menilai praktik CSR akan memberi dampak positif terhadap usahanya karena investasi, bukan biaya.
4. Kelompok hijau yaitu perusahaan yang sudah menempatkan CSR pada strategi inti dan jantung bisnisnya, CSR tidak hanya dianggap sebagai keharusan, tetapi kebutuhan yang merupakan modal sosial.

### ***Definisi Konsepsional***

Pengelolaan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada Perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak yaitu seluruh kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, mengarahkan, pertanggungjawaban dan pengawasan untuk mencapai suatu kegiatan tertentu dengan menyisihkan uang atau barang berharga untuk suatu kegiatan yang bertujuan meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari kegiatan operasional perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak.

## Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu menurut (Bogdan dan Bikle, 2008) yaitu data-data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Pendekatan deskriptif menurut (Sugiyono, 2002) menyatakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel yang lain. Sehingga penulis melakukan mengambil fokus penelitian untuk memudahkan dalam mengambil data dan mengolahnya menjadi kesimpulan.

1. Pengelolaan Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada Perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak adalah :
  - a. Program Bina Lingkungan dan Sosial
  - b. Program Pembangunan sarana dan Prasarana
  - c. Program Usaha Kecil dan Menengah
2. Faktor pendukung dan Penghambat Pengelolaan Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada Perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak.

## Hasil Penelitian

Pengelolaan Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada Perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak adalah perusahaan VICO Indonesia Program CSR mengikuti *Work Program Budget* atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) SKK MIGAS disetiap tahunnya untuk menentukan nominal CSR. Perusahaan memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola dana melalui perjanjian kerjasama (MOU), Perusahaan akan melakukan pertemuan dengan masing-masing desa yang berada di kecamatan Muara badak menyampaikan 1 atau lebih program prioritas mereka yang kemudian ditampung oleh perusahaan yang selanjutnya dilakukan analisa untuk melihat apakah program tersebut prioritas atau sebaliknya dan kemudian dianalisa kembali dan selanjutnya terpilihlah program CSR yang akan dikerjakan yang disesuaikan dengan dana perusahaan. Selanjutnya desa memberikan kewenangan kepada desa yang berada di Kecamatan Muara Badak untuk mengelola dana CSR VICO Indonesia mulai dari menentukan program sampai dengan pelaporan.

Data yang di gunakan yaitu tahun 2015-2017 di tiga desa yaitu Desa Gas Alam Badak I, Desa Salo Palai, dan Desa Saliki. Dana yang diterima oleh tiga desa tersebut di tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

1. Desa Gas Alam Badak I
  - Tahun 2015 : Rp 107.000.000
  - Tahun 2016 : Rp 84.000.000
  - Tahun 2017 : Rp 97.000.000
2. Desa Salo Palai
  - Tahun 2015 : Rp 110.000.000

Tahun 2016 : Rp 84.000.000

Tahun 2017 : Rp 97.000.000

3. Desa Saliki

Tahun 2015 : Rp 110.000.000

Tahun 2016 : Rp 208.250.000

Tahun 2017 : Rp 97.000.000

Adapun program yang telah dilaksanakan selama tahun 2015-2017 berdasarkan pada fokus penelitian adalah:

**1. Program Bina Lingkungan dan Sosial**

Program Bina Lingkungan dan Sosial adalah upaya perusahaan untuk mengurangi dampak pada lingkungan operasional seperti lingkungan, di program ini juga dapat membahasa mengenai kesehatan, sosial, pemberdayaan masyarakat dan hanya hal lainnya karena kita sebagai anggota masyarakat.

a. Pengadaan mesin press di Desa Gas Alam Badak I tahun 2015

Pengadaan Mesin Press ini bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah yang akan memakan tempat apabila tidak di press oleh mesin press dan memberikan memudahkan pekerja dalam mengepak sampah yang berada di Desa Gas Alam Badak I. Sebelumnya pekerja harus melakukan secara manual hingga memakan waktu untuk mengepak.

b. Peningkatan Saran Kualitas Kebersihan (Pengadaan Motor Roda 3) di Desa Gas Alam Badak I tahun 2015

Pengadaan motor roda 3 ini bertujuan memudahkan petugas kebersihan untuk mengambil sampah di rumah-rumah masyarakat. mengingat di Desa Gas Alam Badak I terdapat gang-gang kecil yang hanya bisa dilewati kendaraan roda 2 maupun 3, ini yang sedikit menyulitkan petugas untuk mengambil sampah di rumah warga jika menggunakan kendaraan roda 4 (truk sampah).

c. Penanaman 1.000 Bibit Mangrove di Desa Gas Alam Badak I tahun 2015

Penanaman 1.000 bibit mangrove yang diadakan Perusahaan VICO Indonesia ini bertujuan untuk melindungi lingkungan, menjaga kualitas air dan udara, dan menyelamatkan semua habitat yang berada disekitar kawasan pinggir pantai/laut.

d. Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah di Desa Salo Palai tahun 2015

Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah ini bertujuan agar masyarakat dapat membuang sampah yang sudah disediakan tetapi tempat sampah ini tidak digunakan dengan baik oleh masyarakat.

e. Pengobatan Gratis Program Klinik Berjalan (Mobile Clinic) di Desa Saliki tahun 2015

Pengobatan Gratis Program Klinik Berjalan (Mobile Clinic) yang diadakan oleh Perusahaan di Desa Saliki ini bertujuan untuk memberikan

pelayanan kesehatan dan obat gratis kepada masyarakat disekitar wilayah operasional VICO Indonesia. Adapun kerja Mobile Clinic yaitu mendatangi daerah-daerah yang jauh dari pusat pelayanan kesehatan dan memberikan kesehatan gratis bagi masyarakat.

- f. Pengadaan Mesin Kapal dan Fasilitasnya di Desa Gas Alam Badak I tahun 2016

Pengadaan Mesin Kapal ini dibuat pada CSR tahun karena sebagian daerah ini terdiri dari dataran rendah berbukit, dan sebagian persisir laut yang sebelah timur menghadap selat makassar. Di daerah pesisir banyak masyarakat membuat tambak ikan, dan beberapa aktivitas lingkungan telah dilakukan seperti kegiatan pemerliharaan biota laut dilaksanakan lembaga pemerhati lingkungan lokal.

- g. Pelatihan dan Budidaya Perikanan Darat dan Laut di Desa Gas Alam Badak I tahun 2016

Pelatihan dan budidaya perikanan darat dan laut dilakukan oleh Desa Gas Alam Badak I yang berinisiatif dengan memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat karena potensi daerah yang dimiliki yang belum terkelola dan belum tergarap. Desa Gas Alam Badak I ini berbatasan dengan laut sehingga sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Salah satu pelatihan dan budidaya yaitu budidaya ikan lele dan pembesaran kepiting, karena sampai saat ini permintaan pasokan tersebut masih sangat diminati oleh masyarakat bahwa sampai luar kota.

- h. Pelatihan dan Budidaya Pepaya California di Desa Gas Alam Badak I tahun 2016

Pelatihan dan budidaya pepaya california sama halnya dengan budidaya darat dan laut yang dilakukan oleh Desa Gas Alam Badak I yang berinisiatif dengan memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat karena potensi daerah yang dimiliki yang belum terkelola dan belum tergarap. Pepaya california karena sampai saat ini permintaan pasokan buah tersebut masih sangat besar baik pasar tradisional maupun pasar modern seperti supermarket. Sehingga masih memberikan prospek yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan.

## **2. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana**

Program ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas umum yang dapat dirasakan oleh masyarakat di Muara Badak. Program yang dilaksanakan VICO Indonesia lebih melibatkan masyarakat pada pemanfaatan fasilitas tersebut dan pembangunan di masyarakat sekitar.

- a. Pembuatan Pagar Paud Meranti RT 04 di Desa Salo Palai tahun 2015

Pembuatan pagar Paud Meranti ini bertujuan untuk dapat mengawasi anak murid yang usianya masih sangat dini karena pas didepan paud tersebut merupakan jalan yang sering digunakan masyarakat untuk



melakukan aktifitas dengan adanya pagar dapat meminimalisir bahaya yang terjadi apabila anak didik tersebut berada di area bermain di depan ruang kelas.

b. Pembangunan Air Bersih di Desa Salo Palai tahun 2015

Perusahaan VICO Indonesia membangun air bersih ini bertujuan untuk memberikan kemudahan masyarakat yang berada disekitar untuk mendapatkan air bersih, letak pembangunan air bersih ini berada di RT 4 Desa Salo palai yang bersampingan dengan Pasar Salo Palai akan tetapi tempat ini terlihat tidak terurus pasar maupun sarana air bersih.

c. Pembangunan dan Pengelolaan Air Bersih berskala Desa di Desa Gas Alam Badak I tahun 2016

Pembangunan sarana air bersih yang berada di belakang kantor Desa Gas Alam Badak I ini dapat dinikmati oleh masyarakat disekitar kantor desa tersebut karena setidaknya ada 40 rumah warga belum mendapatkan air PDAM sehingga ini memudahkan masyarakat Desa Gas Alam Badak I, untuk mendapatkan air bersih karena daerah tersebut merupakan daerah dataran rendah/rawa-rawa.

d. Peningkatan sarana dan prasarana SMP Filial di Desa Salo Palai tahun 2015

Peningkatan sarana dan prasarana SMP Filial dengan memberikan bantuan pengeboran sumur dan instalansi listrik karena letak SMP Filial yang berada jauh dari pemukiman masyarakat sehingga SMP Filial sebelumnya hanya menggunakan pencahayaan dari sinar matahari dan keterbatasan dalam guru untuk melakukan aktifitas pembelajaran.

e. Pembangunan Pagar dan Penurapan SDN 008 Muara Badak di Desa Salo Palai tahun 2016

Pagar SDN 008 Muara Badak dibuat mencegah terjadinya kecelakaan mengingat keberadaan SDN 008 Muara Badak ini berada di dipinggir jalan operasi VICO Indonesia, karena sangat rentan akan bahaya kecelakaan, karena jalan depan SDN merupakan jalan yang sering dilalui oleh kendaraan berat yang ini sangat berbahaya untuk siswa, mengingat aktifitas siswa yang tidak semua dapat dikontrol. Siswa yang bersekolah di SDN 008 berusia 6 sampai 13 tahun.

f. Pembangunan Tempat Parkir SDN 001 Muara Badak di Desa Saliki tahun 2015

Pembangunan Tempat Parkir SDN 001 Saliki ini dibuat bertujuan agar siswa dan guru dapat memarkirkan kendaraanya dengan rapi dan tata ruang yang baik dan tidak mengganggu pengguna jalan yang lewat di depan SDN 001 Saliki.

g. Pengadaan Lampu Jalan Umum di Desa Saliki tahun 2015

Pengadaan Lampu jalan umum merupakan program pembangunan sarana dan prasarana dan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan kriminal dan kecelakaan, jalan yang diterangi oleh lampu jalan

merupakan jalan satu-satunya yang digunakan warga untuk melakukan aktifitas.

h. Pembangunan Sarana Air Bersih di Desa Saliki tahun 2016-2017

Pembangunan sarana Air bersih merupakan program pembangunan sarana dan prasana menunjang masyarakat untuk mendapatkan air bersih. Desa Saliki merupakan desa yang belum bisa menikmati air bersih dikarenakan desa saliki jauh dari ibukota kecamatan, air yang selama ini digunakan oleh masyarakat setempat yaitu air yang bersumber dari sumur bor yang airnya sangat tidak layak dikonsumsi karena banyak mengandung zat besi. Pembangunan air bersih ini membutuhkan dana yang besar dilakukan selama 2 tahun.

**3. Program Usaha Kecil dan Menengah**

Program usaha kecil menengah dan koperasi ini memeberikan suatu bantuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan menciptakan lapangan pekerjaan.

a. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Kelompok Usaha Kecil Sido Maju di Desa Gas Alam Badak I tahun 2015

Peningkatan sarana kelompok usaha Sido Maju sangat perlu di tingkatkan karena anggota kelompok tersebut merupakan pedangang yang menjual makanan/minuman disekitar sekolah yang terdapat di Desa Gas Alam Badak I. Terkadang para anggota mengalami kendala dalam menjual makanan/minumannya di keadaan musin hujan karena mereka tidak memiliki peralatan memadai. Jumlah anggota kelompok Sido Maju adalah 47 orang.

b. Pembangunan fasilitas UKM Center di Desa Gas Alam tahun 2017

Pembangunan UKM Center ini bertujuan untuk memudahkan para pelaku usaha untuk dapat mempromosikan usaha mereka ke masyarakat dengan disediakan wadah UKM Center ini sebenarnya sangat baik untuk memciptakan lapangan usaha.

**4. Faktor Pendukung**

Faktor Pendukung dalam pengelolaan dana CSR pada perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak adalah perusahaan memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola dana tersebut, CSR VICO Indonesia juga dapat membantu desa dalam hal membantu dana desa yang tidak mencukupi

**5. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam pengelolaan dana CSR pada perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak adalah program yang dibuat berdasarkan pada sebatas program untuk memenuhi pembangunan disetiap tahunnya, tanpa melihat program yang dilakukan sangat dibutuhkan oleh masyarakat atau tidak sama sekali ini akan menjadi pemborosan karena dana yang digunakan tidak sedikit untuk melaksanakan program tersebut.

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

Pengelolaan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak adalah Perusahaan memberikan kewenangan kepada desa untuk mengatur dan mengelola dana yang diberikan melalui perjanjian kerjasama antara perusahaan VICO Indonesia dengan masing-masing desa, dana yang diberikan sudah ditentukan oleh perusahaan dan akan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing desa. Desa mengelola dana tersebut mulai dari perencanaan hingga sampai pelaporan.

Adapun program yang telah dilakukan untuk program CSR adalah:

1. program yang telah dilaksanakan seperti pengadaan mesin press, pengadaan roda 3 untuk pengangkut sampah, penanaman bibit mangrove, pembangunan bak sampah dan beberapa program lainnya, dari beberapa program terdapat program yang belum tepat sasaran seperti pembangunan bak sampah yang berada di Desa Salo Palai yang tidak berjalan dengan baik mengingat bak sampah yang dibangun terbengkalai sehingga bak sampah yang dibangun dipenuhi oleh rumput yang sangat tinggi.
2. Program Sarana dan Prasarana, program yang telah dilaksanakan seperti pembangunan air bersih, pembangunan sumur bor dan instalansi listrik, pembangunan tempat parkir SDN 001 Muara badak, Pembangunan Pagar Paud Meranti, pembangunan Pagar dan penurapan SDN 008 Muara badak dan beberapa program lainnya, dari beberapa program yang dilaksanakan program pembangunan Air Bersih di Desa Salo Palai belum berjalan dengan baik mengingat daerah tersebut masih sangat sedikit penduduk di sekitar tersebut dan terlebih lagi Pembangunan Air tersebut dapat menunjang daerah tersebut tetapi tidak sama sekali.
3. Program Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, pada program ini beberapa program sudah dijalankan tetapi ada beberapa program belum terjalan yang semestinya seperti UKM Center yang berada di Desa Gas Alam yang tidak digunakan yang mana tujuan dibangun untuk memfasilitasi warga khususnya Desa Gas Alam untuk memperkenalkan atau mempromosikan usaha mereka.
4. Faktor Pendukung dalam pengelolaan dana CSR pada perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak adalah perusahaan memberikan kebebasan untuk desa mengelola dana CSR VICO Indonesia berdasarkan pada yang dibutuhkan masyarakat dan program bisa tepat sasaran
5. Faktor Penghambat dalam pengelolaan dana CSR pada perusahaan VICO Indonesia di Kecamatan Muara Badak adalah program yang dibuat berdasarkan pada sebatas program yang dibuat setiap tahunnya tanpa melihat program tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat tersebut atau sebaliknya dengan dana yang digunakan yang tidak sedikit sehingga terkesan pemborosan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dibutuhkan suatu komitmen desa serta kebijakan dari desa dalam menjalankan program CSR VICO Indonesia
2. Dibutuhkan komunikasi yang jelas antara desa dengan masyarakat hingga perusahaan untuk berkesinambungan supaya masyarakat dapat memanfaatkan dan merawat program tersebut sehingga bisa tetap sasaran.

### **Daftar Pustaka**

- Adisasmita, Rahardjo, 2011. Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Budhi Wibhawa, dkk. 2011. Percikan pemikiran: *Social Entrepreneurship, Social Enterprise, & Corporate Social Responsibility*. Widya Padjadjaran. Bandung.
- Juni Priansa, Donni dan Agus Garnida. 2013. Manajemen Perkantoran: Efektif, Efisien dan Profesional. Alfabeta. Bandung.
- Masry Simbolon, Maringan. 2004. Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Poerwanto. 2010. *Corporate Social Responsibility: Menjinakkan Gejolak Sosial di Era Pornografi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Setiawan, Dani. 2008. Mempertanyakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Wahli. Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2006. Manajemen Daya Manusia. Bumi aksara. Jakarta.
- Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Administrasi. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, Edi. 2009. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. PT Refika Aditama. Cet. 3.
- \_\_\_\_\_. 2010. CSR & COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi. Alfabeta: Bandung
- Tonny Nasdian, Fredian. 2014. Pengembangan Masyarakat. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta
- Untung, Budi. 2014. CSR dalam Dunia Bisnis. CV. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja edisi Kelima. Raja grafindo persada, Jakarta.
- Zubaedi. 2013. Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik. Kencana Prenada Media Group.

### **Dokumen**

- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.